

## **Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Membangun Desa Bersih, Sehat Dan Mandiri Sebagai Upaya Mewujudkan Pelestarian Lingkungan Berkelanjutan Desa Trimomukti**

**Devi Sela Eka Selvia<sup>1</sup>, Indah Resti Ayuni Suri<sup>2</sup>, Lutfi Widiyanto<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Devi Sela Eka Selvia

**E-mail:** [ekaselvia@radenintan.ac.id](mailto:ekaselvia@radenintan.ac.id)

### **Abstrak**

*Perubahan iklim yang terjadi saat ini merupakan wujud kegagalan model pembangunan global. Selain itu, berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) di Indonesia sendiri, pada tahun 2022 volume yang dihasilkan sampah mencapai 19,45 juta ton. Angka tersebut turun 37,25% dari tahun 2021 sebesar 31,13 juta. ton. Maka melihat latar belakang permasalahan tersebut, maka Kuliah Kerja Nyata UIN yang bertemakan pemberdayaan masyarakat berbasis moderasi beragama, kemandirian ekonomi dan lingkungan yang berkelanjutan ini melaksanakan program kerja yaitu sosialisasi PHBS, penanaman bibit dan pembuatan kotak sampah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di desa melalui berbagai program dan inisiatif yang fokus pada kesehatan, kebersihan, pendidikan, dan kemandirian masyarakat dalam mengelola sumber daya alam dan sosial di sekitarnya. Dalam penelitian ini dilakukan observasi dan dokumentasi. Pengabdian ini juga menerapkan metode yaitu partisipasi masyarakat, pelatihan keterampilan serta pendidikan dan kesadaran lingkungan. Sehingga dalam program kerja yang telah dilaksanakan diharapkan masyarakat desa lebih sadar dan memahami pentingnya hidup sehat dan menjaga lingkungan sekitar.*

**Kata Kunci** – Pemberdayaan, PHBS, lingkungan, penanaman benih, iklim saat ini, Kotak Sampah

### **Abstract**

*The current climate change is a manifestation of the failure of the global development model. Apart from that, based on data from the National Waste Management Information System (SIPSN) of the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) in Indonesia itself, in 2022 the volume generated by waste reached 19.45 million tons. This figure decreased by 37.25% from 2021 of 31.13 million. tons. So looking at the background of this problem, the UIN Real Work Lecture with the theme of community empowerment based on religious moderation, economic independence and a sustainable environment implemented a work program, namely socializing PHBS, planting seeds and making trash boxes. The aim is to improve the quality of life of the people in the village through various programs and initiatives that focus on health, cleanliness, education, and community independence in managing the natural and social resources around them. In this study, observation and documentation were carried out. This service also applies methods, namely community participation, skills training as well as education and environmental awareness. So that in the work programs that have been carried out, it is hoped that village communities will be more aware and understand the importance of healthy living and protecting the surrounding environment*

**Keywords** – Empowerment, PHBS, environment, seed planting, current climate, Trash Boxes

## **PENDAHULUAN**

Bumi merupakan habitat atau tempat tinggal bagi makhluk hidup yang ada di dunia, terutama manusia. Namun, saat ini bumi semakin panas akibat pemanasan global atau yang sering kita dengar dengan Global Warming. Perubahan iklim yang terjadi saat ini adalah wujud dari gagalnya model pembangunan global yang merupakan salah satu pemicu pemanasan global. Masalah pemanasan global sendiri mendapat perhatian dunia. Gas rumah kaca merupakan gas yang ada di atmosfer yang memiliki kapasitas untuk menyerap radiasi dari matahari yang dipantulkan dari permukaan planet, sehingga menaikkan suhu bumi. Bumi akan semakin menghangat seiring dengan meningkatnya emisi gas rumah kaca (GRK) dimana merupakan hasil dari aktivitas manusia di berbagai industri, termasuk energi, kehutanan, pertanian, dan peternakan serta sampah.

Sampah merupakan faktor terbesar yang mengakibatkan meningkatnya emisi gas rumah kaca dengan adanya penumpukan sampah tanpa diolah akan melepaskan gas metana (CH<sub>4</sub>). Di Indonesia sendiri sampah merupakan masalah utama yang menjadi topik permasalahan yang tidak pernah usai. Berdasarkan data sistem informasi pengelolaan sampah nasional (SIPSN) kementerian lingkungan hidup dan kehutanan (KLHK) di Indonesia sendiri di tahun 2022 volume yang ditimbulkan sampah mencapai 19,45 juta ton angka tersebut menurun 37,25% dari 2021 sebanyak 31,13 juta ton. Dengan berbagai jenis sampah yang berupa sisa makanan, sampah plastik, kayu atau ranting dan lainnya. Timbunan sampah yang tak teratasi dengan baik dapat berdampak buruk pada lingkungan dan kesehatan masyarakat. Apalagi sejumlah laporan yang berasal dari global menyebut bahwa Indonesia masuk jajaran penghasil sampah plastik dan sisa makanan terbesar di dunia. Hal ini patut menjadi bahan introspeksi bagi masyarakat Indonesia agar lebih bijak dalam menangani sampah. Oleh sebab itu, sebagai mahasiswa yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata sebagai pengabdian kepada masyarakat dengan mengutamakan lingkungan yang berkelanjutan agar mewujudkan pola hidup yang bersih dan sehat. Dalam hal ini, perlu di terapkanya pola hidup bersih dan sehat serta pengelolaan sampah yang baik dan penanaman bibit.

Sosialisasi Pola Hidup Bersih dan Sehat merupakan upaya yang bertujuan untuk setiap individu ataupun kelompok agar dapat tinggal di lingkungan yang bersih dan sehat sehingga terciptanya suatu kondisi yang kondusif. Selain itu, dengan adanya sosialisasi PHBS ini pengetahuan masyarakat mengenai hidup bersih dan sehat akan meningkat, sehingga masyarakat dapat menerapkan cara cara hidup bersih dan sehat dalam rangka menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan (Raksanagara & Raksanagara, 2015). PHBS (pola hidup bersih dan sehat) adalah kumpulan perilaku yang di praktekkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiridi bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan (Ramli, 2016).

Salah satu bentuk kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dan penerapan pola hidup bersih dan sehat yakni pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah merupakan penanganan sampah mulai dari sumber atau timbulnya sampah sampai pada sampah tersebut musnah atau habis, termasuk kegiatan lainnya seperti pengurangan jumlah, penggunaan kembali, dan daur ulang (Hermawati, W. 2015). Pengelolaan sampah dibagi menjadi dua yaitu pengelolaan sampah organik dan pengelolaan sampah non organik. Sampah organik merupakan sampah yang mudah terurai berasal dari makhluk hidup sedangkan sampah non organik merupakan sampah yang sulit terurai seperti sampah plastik, kaca dan lainnya. Pengelolaan sampah melibatkan penggunaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana antara lain menempatkan sampah pada tempat yang telah tersedia (Sahil,2016). Kurangnya fasilitas seperti tempat sampah menjadi permasalahan bagi masyarakat.

Setelah melakukan observasi dapat dilihat bahwa lingkungan Desa Trimomukti, rata-rata mata pencarian masyarakatnya adalah petani. Dapat dilihat juga bahwa Desa ini memiliki wilayah yang cukup luas dimana terdapat lahan yang dapat dijadikan sebagai media penanaman tanaman lain sehingga dapat mendukung adanya potensi baru bagi sumber daya alam di Desa Trimomukti. Dengan adanya program penanaman bibit ini juga merupakan upaya untuk memelihara, memulihkan, dan

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

meningkatkan kondisi alam agar dapat berproduksi secara optimal. Dilaksanakannya program ini diharapkan dapat mengurangi emisi karbon, dapat mengurangi pemanasan global dan juga dapat meningkatkan efisiensi penggunaan pupuk dan air. Selain itu, petani juga akan mendapatkan dua panen sekaligus tidak hanya dari sawah namun juga dari tanaman lainnya. Kegiatan penanaman ini juga merupakan upaya dalam cadangan air sehingga jika terjadi musim kemarau yang berkepanjangan maka diharapkan masyarakat tidak terlalu mengalami kekeringan sebab adanya cadangan air yang di simpan oleh tanaman tanaman yang ada. Beberapa manfaat lain yang didapat dari penanaman bibit ini antara lain: (1) mencegah erosi tanah, (2) sebagai pengontrol iklim, (3) kualitas udara menjadi lebih baik atau bersih, (4) mencegah terjadinya banjir, (5) pemandangan menjadi lebih indah dan segar (Purwanto, 2021).

Sebagai mahasiswa yang menjadi pelopor sekaligus motivator untuk masyarakat dimana pada kegiatan KKN yang dilaksanakan di desa Trimomukti, kami menjalankan beberapa program yang telah dijelaskan di atas yaitu Sosialisasi PHBS, Pembuatan tong sampah dan juga penanaman bibit. Sehingga diharapkan bahwa kegiatan ini dapat menjadi motivasi bagi masyarakat untuk lebih peduli dengan lingkungan dan juga dapat dijadikan kebiasaan yang baik. Adapun perbedaan pengabdian yang telah penulis laksanakan dengan pengabdian terdahulu yaitu, penelitian terdahulu lebih berfokus pada aspek tertentu saja sedangkan dalam pengabdian yang telah dilaksanakan ini menggabungkan beberapa aspek untuk menciptakan pendekatan holistik. seperti penelitian sebelumnya yang berjudul "Penanaman Pohon Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Lingkungan di Perumahan Bukit Permata Sumbari II Kota Pekanbaru" terdapat perbedaan terhadap pengabdian yang telah penulis laksanakan yakni,

- a. Pada pengabdian sebelumnya lebih terfokus pada tingkatan konkret dalam lingkup perumahan tertentu sedangkan pada pengabdian yang telah penulis laksanakan memiliki skala yang lebih luas, melibatkan berbagai aspek pembangunan desa yang lebih holistic.
- b. Tujuan utama dari pengabdian sebelumnya untuk meningkatkan kesadaran dan tindakan kepemilikan lingkungan di perumahan tertentu melalui penanaman pohon sedangkan pada pengabdian yang telah penulis laksanakan bertujuan untuk menciptakan desa yang bersih, sehat, mandiri, dan berkelanjutan dengan melibatkan seluruh komunitas.
- c. Pada pengabdian sebelumnya menggunakan metode yang lebih terfokus pada aksi konkret seperti penanaman pohon dan partisipasi warga dalam penanaman pohon sedangkan pada pengabdian yang telah penulis laksanakan menggunakan beberapa metode seperti partisipatif, pelatihan, dan pengorganisasian untuk mencapai tujuan.
- d. Pada pengabdian sebelumnya memiliki dampak yang berfokus pada peningkatan vegetasi dan kualitas di lingkungan perumahan saja, sedangkan pada pengabdian yang telah penulis laksanakan memiliki dampak dalam jangka panjang atau berkelanjutan termasuk dalam sumber daya alam dan lingkungannya.

Adapun Perbedaan dari pengabdian yang berjudul "Proses Pemberdayaan Masyarakat Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul dalam Pembentukan Kelompok Pengelola Sampah Mandiri" dengan pengabdian yang telah penulis laksanakan yaitu,

- a. Pada pengabdian sebelumnya lebih terfokus pada isu pengelolaan sampah saja di desa tersebut, sedangkan pada pengabdian yang telah penulis laksanakan terfokus tidak hanya pada pengelolaan sampah saja namun pada aspek aspek lain, seperti pertanian berkelanjutan, dan edukasi mengenai pola hidup bersih dan sehat.
- b. Pada pengabdian sebelumnya bertujuan untuk pengembangan solusi demi mengatasi permasalahan sampah saja, sedangkan pada pengabdian yang telah penulis laksanakan bertujuan untuk menciptakan desa yang lebih berkelanjutan secara menyeluruh dengan melibatkan berbagai sektor.
- c. Pada pengabdian sebelumnya menggunakan metode yang berfokus pada pendekatan teknis dalam pembentukan dan pengelolaan kelompok tersebut, sedangkan pada pengabdian yang

telah penulis laksanakan menggunakan beberapa metode seperti partisipatif, pelatihan, dan pengorganisasian untuk mencapai tujuan.

- d. Pada pengabdian sebelumnya memiliki dampak pada pengurangan dan pengelolaan sampah untuk mengurangi dampak negatif pada lingkungan saja, sedangkan pada pengabdian yang telah penulis laksanakan berdampak lebih luas terhadap lingkungan dan masyarakat.

## **METODE**

Dalam pengabdian pemberdayaan masyarakat untuk membangun desa bersih, sehat, dan mandiri sebagai upaya mewujudkan pelestarian lingkungan berkelanjutan di Desa Trimomukti ini menggunakan beberapa metode yaitu, partisipasi masyarakat dimana dengan metode ini masyarakat juga ikut andil dalam penerapan program kerja, selanjutnya metode pelatihan keterampilan dengan metode ini penulis memberikan pelatihan kepada masyarakat seperti pengelolaan sampah dan perilaku hidup bersih dan sehat. Kemudian, terdapat metode pendidikan dan kesadaran lingkungan dengan cara penulis memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pentingnya kebersihan dan pola hidup bersih dan sehat.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan bersama dengan masyarakat dusun 1 desa trimomukti dan peserta didik di SDN 1 Trimomukti, dengan langkah langkah kegiatan:

1. Identifikasi kondisi lingkungan desa dan permasalahan yang perlu diatasi serta mempelajari kebiasaan, sosial, budaya masyarakat setempat.
2. Mengedukasi masyarakat setempat terkait kebersihan dan pelestarian lingkungan dengan Sosialisasi PHBS.
3. Melakukan pengelolaan sampah dengan membuat tempat sampah organik dan non organik, sehingga masyarakat setempat dapat membedakan sampah organik dan non organik dan memperbaiki kebiasaan membuang sampah sembarangan.
4. Melakukan penanaman bibit, guna mempertahankan kekuatan tanah dan kondisi mata air di dalamnya.
5. Melakukan pengawasan dan evaluasi terkait pelaksanaan program yang telah dilakukan dengan melihat adanya perubahan perilaku dan sikap masyarakat terkait kebersihan dan lingkungan itu sendiri.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1.**  
Kegiatan Pengabdian

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan	Pengisi Acara
1	Sabtu, Minggu, dan Senin tanggal 12, 13, 14 Agustus 2023	Pembagian tempat sampah organik dan non organik	Seluruh anggota kelompok KKN 349
2	Senin dan Selasa tanggal 31 Juli dan 1 Agustus 2023	Penanaman Bibit	Seluruh anggota kelompok KKN 349
3	Jumat, 28 Juli 2023	Sosialisasi PHBS	Seluruh anggota kelompok KKN 349
4	Kamis, Sabtu dan Minggu, tanggal 17, 19 dan 20 Agustus	Kontribusi dalam kegiatan memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus	Seluruh anggota kelompok KKN 349

Tabel 1 diatas merupakan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan pada Desa Trimomukti, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lampung Selatan.

## **Pembahasan**

Kegiatan pengabdian pemberdayaan masyarakat dalam rangka membangun desa bersih, sehat, dan mandiri merupakan suatu upaya holistik untuk menciptakan lingkungan yang berkelanjutan di tingkat Desa Trimomukti. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di desa tersebut melalui berbagai program dan inisiatif yang berfokus pada kesehatan, kebersihan, pendidikan, serta kemandirian masyarakat dalam mengelola sumber daya alam dan sosial di sekitar mereka.

Untuk merumuskan program kerja di Desa Trimomukti, Kec. Candipuro, Kab. Lampung Selatan dilakukan observasi daerah bersama Dosen Pembimbing Lapangan dan Perangkat desa mengenai kondisi geografis, kebutuhan masyarakat dan budaya yang ada di desa, setelah mengetahui hal tersebut kami mengadakan diskusi dan pemilihan program kerja yang dikira tepat dan pantas, kemudian kami mendiskusikan kembali dengan Kepala Desa. Dari langkah-langkah tersebut maka terbentuklah kegiatan Kuliah Kerja Nyata KKN UIN Raden Intan Lampung Tahun 2023 Desa Trimomukti direalisasikan dalam kegiatan-kegiatan di bidang Pendidikan, Agama, Sosial-Kemasyarakatan, dan Ekonomi Program-program KKN UINRadenIntanLampungTahun2023 yang telah dilaksanakan selama pelaksanaan KKN adalah sebagai berikut:

### **1. Sertifikasi Halal**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya sertifikat halal bagi para UMKM guna menjamin mutu produk yang dijual oleh para pelaku UMKM, dimana dengan dilakukannya pendaftaran sertifikat halal secara gratis juga membantu para pelaku UMKM untuk meningkatkan daya beli dari produk yang mereka jual. Hal ini juga, menyebabkan para pelaku UMKM menyadari bahwa kehalalan dari produk yang mereka jual sangatlah penting dan dari nya dapat di buktikan dengan adanya sertifikasi halal yang telah di keluarkan oleh MUI.



**Gambar 1.**

Pendaftaran sertifikasi halal di kediaman pemilik UMKM

### **2. Sosialisasi PHBS**

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia PHBS ialah kumpulan perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktifitas masyarakat (Permenkes RI, 2011). Implementasi perilaku hidup bersih dan sehat dapat dilakukan melalui beberapa cara seperti mencuci tangan dengan cara yang tepat, rajin menggosok gigi minimal 2 kali sehari, makan makanan yang sehat, serta menjaga kesehatan diri dengan memotong kuku. Berdasarkan hal tersebut menjadi latar belakang dari kegiatan ini. Dimana kami melakukan sosialisasi mengenai PHBS kepada para siswa dan siswi di sekolah. Dimana PHBS di sekolah merupakan kegiatan memberdayakan siswa guru dan masyarakat lingkungan sekolah untuk mau melakukan pola hidup sehat diharapkan kegiatan PHBS di sekolah ini memiliki manfaat untuk mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat sehingga dapat meningkatkan proses belajar mengajar dari para siswa dan siswi.



**Gambar 2.**  
Sosialisasi PHBS

### 3. Penanaman Bibit Pohon Buah Nangka

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan manfaat untuk masyarakat sekitar khususnya desa trimomukti, dari penanaman bibit tersebut 2 atau 3 tahun lagi akan berbuah dan bisa dimanfaatkan hasil buahnya. Selain itu dengan adanya keberadaan pohon merupakan salah satu cara untuk mempertahankan kekuatan tanah dan kondisi mata air di dalamnya. Diadakannya program ini juga mendukung salah satu tema KKN yaitu lingkungan berkelanjutan. Dan juga diharapkan kegiatan ini memiliki manfaat mengurangi pemanasan global serta juga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar.



**Gambar 3.**  
Penanaman bibit

### 4. Pembuatan Tempat Sampah Organik dan Non Organik

Memiliki manfaat yang signifikan tempat sampah organik membantu dalam pemisahan limbah makanan dan bahan organik, yang dapat digunakan untuk kompos atau produksi pupuk alami. Sementara itu, tempat sampah non organik membantu dalam pemilahan sampah berbahaya atau sulit terurai, yang dapat diolah lebih lanjut untuk daur ulang atau penanganan yang aman. Keduanya berkontribusi pada upaya menjaga lingkungan bersih, mengurangi limbah, dan meningkatkan pengelolaan sumber daya.



**Gambar 4.**

Penyerahan tempat sampah di tempat tempat ibadah



**Gambar 5.**

Penyerahan tempat sampah di balai desa

#### **5. Kontribusi dalam Pelaksanaan Peringatan 17 Agustus**

Dalam rangka menyambut Hari Kemerdekaan Indonesia maka program kegiatan ini dilaksanakan untuk tujuan meningkatkan silaturahmi dan rasa solidaritas warga desa dengan diadakan berbagai macam kegiatan perlombaan untuk menyambut Hari Kemerdekaan Indonesia. Dengan itu mahasiswa KKN bekerja sama dengan perangkat desa untuk ikut memeriahkannya dengan mengadakan beberapa lomba yaitu, lomba tahan tawa, lomba balap karung, lomba cantol besek, lomba joget balon, estafet tepung, estafet karet, dan futsal berdaster yang dapat diikuti oleh berbagai kalangan mulai dari orang dewasa sampai anak anak.



**Gambar 6.**

Partisipasi dalam perlombaan



**Gambar 7.**  
Mengikuti upacara bendera

Untuk mencapai keberhasilan dari program-program yang telah dijelaskan diatas maka dilakukan beberapa langkah kegiatan sebagian berikut:

1. Penyuluhan dan Pendidikan: Kegiatan ini dimulai dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat terutama peserta didik atau anak-anak tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan, baik dari segi sanitasi, pola makan, hingga gaya hidup sehat.
2. Infrastruktur dan Sarana: Dimana kegiatan merupakan kegiatan pembangunan atau pembuatan sarana guna menciptakan lingkungan yang bersih yaitu pembuatan tempat sampah organik dan tempat sampah non organik.
3. Pengelolaan lingkungan: Masyarakat perlu dilibatkan dalam pemeliharaan lingkungan salah satunya membiasakan diri membuang sampah pada tempat yang telah disediakan, selain itu program penghijauan seperti penanaman bibit merupakan salah satu pengelolaan lingkungan yang dapat dilakukan. Peningkatan kesadaran akan dampak negatif dari pencemaran lingkungan akan mendorong tindakan kolektif untuk menjaga lingkungan.
4. Monitoring dan Evaluasi: Pemantauan berkelanjutan terhadap perkembangan dan dampak dari program-program pemberdayaan masyarakat perlu dilakukan. Evaluasi berkala akan membantu mengidentifikasi keberhasilan serta area yang memerlukan perbaikan. Diukur dengan melihat kebiasaan masyarakat berubah menjadi lebih baik dan pola hidup menjadi lebih sehat.

#### **Faktor Pendorong**

Selama melaksanakan yang menjadi program KKN di Desa Trimomukti ada beberapa faktor pendukung yang membantu terselenggaranya serta tercapainya program kegiatan antara lain:

1. Tersedianya dana dan bahan yang digunakan dalam program fisik baik yang berasal dari kas saku mahasiswa KKN ataupun yang berasal dari desa.
2. Swadaya masyarakat yang bekerjasama dengan mahasiswa KKN dalam melaksanakan program kerja yang telah disepakati.
3. Adanya dukungan pemerintah setempat yang membantu mengkoordinir terlaksananya kegiatan.

#### **Faktor Penghambat**

Selama melaksanakan kegiatan yang menjadi program di lingkungan Desa Trimomukti terdapat kendala antara lain:

1. Alokasi anggaran dan waktu untuk menjalankan program kerja tidak mencukupi.
2. Kondisi penduduk yang mayoritas petani sehingga sulit untuk mencari waktu yang tepat dalam kegiatan program kerja KKN.
3. Sulitnya signal untuk akses internet menjadi hambatan dalam mencari referensi dan kebutuhan informasi.

4. Sulitnya transportasi sebagai pendukung sarana kegiatan

## **KESIMPULAN**

Setelah program dilaksanakan baik dari program pendidikan, keagamaan, sosial, kesehatan, dan ekonomi dalam kegiatan KKN. Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 40 hari di Desa Trimomukti, Kec. Candipuro, Kab. Lampung Selatan yang di mulai dari tanggal 12 Juli 2023 hingga 22 Agustus 2023 mendapatkan beberapa hasil dan kesimpulan yaitu KKN kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata merupakan program akademik yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan masyarakat sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan secara praktis oleh mahasiswa dengan terstruktur dan terencana dengan pendekatan partisipasi, realitas masyarakat yang ada di desa tersebut. Program ini mengajarkan kita memahami berbagai masalah yang ada di masyarakat sehingga mahasiswa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan sehingga tercapailah masyarakat yang sejahtera. Kegiatan ini juga melatih diri mahasiswa untuk dapat bersosialisasi dengan masyarakat karena sejatinya manusia adalah makhluk sosial yang memerlukan orang lain dalam hidupnya sehingga dengan begitu akan merubah persepsi dan kebiasaan yang baik akan dapat di terapkan dalam bermasyarakat di masa yang akan datang. Dari program kesehatan yang telah dilaksanakan dengan sasaran anak-anak di sekolah ternyata masih banyak yang belum mengerti tentang cuci tangan yang benar. Dari program pendidikan yang telah dilaksanakan ternyata di desa ini masyarakatnya sudah memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak sejak dini, dibuktikan dengan adanya sarana dan prasarana di sekolah yang memadai. Dalam bidang keagamaan yang telah kami ikuti kegiatan nya ternyata di desa ini memiliki toleransi beragama yang tinggi, selain itu banyak juga kegiatan di bidang keagamaan seperti pengajian rutin untuk masyarakat, adanya TPA bagi anak-anak, sholatan akbar dan acara galungan bagi umat Hindu dan kegiatan lainnya. Dalam bidang ekonomi, masyarakat desa Trimomukti rata rata memiliki mata pencarian sebagai petani. selain itu, terdapat Kelompok Wanita Tani (KWT) yang juga mendukung perekonomian masyarakat dengan menanam berbagai jenis sayuran.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada UIN Raden Intan Lampung atas dukungannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adriansyah, Agus Aan, and Nurul Jannatul Firdausi. "Implementasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dalam Membangun Gaya Hidup Sehat Sejak Dini Di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Lengkong 1, Desa." *Community Development Journal* 1.2 (2017): 87-95.
- Fitriani, Uci Fida, Et Al. "Sosialisasi Dan Penerapan Perilaku Pola Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Sebagai Upaya Penurunan Angka Stunting Di Sekolah Dasar Desa Kunjorowesi" *Karya Unggul-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1-2. 2022:1-8
- Marlina, Emas, and Rina Andriani. "Pendampingan Penanaman Bibit Pohon Mangga pada Mahasiswa KKN Tematik Universitas Bale Bandung (UNIBBA) di Bantaran Sungai Citarum." *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat* 3.2 (2020).
- Purnamasari, Elly, et al. "Manajemen Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Penanganan Sampah di Kelurahan Mangkupalas." *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*. Vol. 4. No. 1. 2022.
- Raksanagara, A. S., & Raksanagara, A. (2015). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sebagai Determinan Kesehatan yang Penting pada Tatanan Rumah Tangga di Kota Bandung. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 1, 30–34.
- Ramli. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Berperilaku Hidup Bersih DAN Sehat (PHBS) Melalui Gerakan Moral "Pinasa" Di Kabupaten Banggai. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas*

Topotika Luwuk.

- Rohman, Mojibur, et al. "Upaya Pelestarian Lingkungan Melalui Penanaman Bibit Pohon Di Desa Palaan, Kabupaten Malang." *Jurnal Andalas: Rekayasa dan Penerapan Teknologi* 1.2 (2021): 57-60.
- Sahil, J., Muhdar, M. H. I., Rohman, F & Syamsuri, I. (2016). Sistem Pengelolaan dan Upaya Penanggulangan Sampah di Kelurahan Dufa-Dufa Kota Ternate. *Jurnal Bioedukasi* 4 (2).
- Saputra, Nofrans Eka, Umami Kalsum, and Yun Nina Ekawati. "Upaya Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Orang Rimba melalui Pembinaan PHBS Rumah Tangga." *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)* 2.2 (2018): 297-307.
- Setiyowati, Eppy, et al. "Sosialisasi Peningkatan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Sebagai Upaya Memutus Rantai Penularan Virus Corona dalam Situasi Pandemi Covid-19." *Madaniya* 2.2 (2021): 129-136.
- Wahyunah.W. dkk, "Variasi Kanopi Dan Porositas Pohon Di Ruang Hijau Pribadi Pemukiman Baru Kelurahan Loktabat Utara Kota Banjarbaru Canopy". 2016.
- Walhi, Kertas krisis (potret Krisis di Indonesia), Crisis Paper disampaikan pada Pertemuan Nasional Lingkungan Hidup, Jogjakarta, April 2008, hlm.3.
- Wardhani, Sofia, Vina Mahdalena, and Lusiana Handayani. "Sosialisasi PHBS dengan Media Komunikasi pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Cilajim Desa Cipendeuy Kabupaten Lebak, Banten." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 5.1 (2020): 157-166.
- Widayat, W., et al. "Pendampingan sertifikasi halal pada umkm hanum food (halal certification support in umkm hanum food)." *Indonesia Journal of Halal* 3.1 (2020): 83-87.